

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada departement Food & Beverage PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang berlokasi di Jl. Abdul Gani Atas No. 32 Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65311

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian explanatory research, dimana penelitian explanatory research merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan sedikit penjelasan tentang konsep penelitian. Menurut Sugiyono (2017) explanatory-research adalah metode penelitian untuk menjelaskan kedudukan variabel - variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menyajikan angka, frekuensi, presentase, dll guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) penelitian kuantitatif merupakan jenis peneltiian yang menghasilkan penemuan - penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Maka dari itu dengan menggunakan metode kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antar variabel yaitu Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh objek penelitian yang akan dilakukan penelitian. Populasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada departemen *food and beverage* PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang berjumlah 30 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan beberapa responden yang dijadikan subyek penelitian dan diambil dari populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana seluruh populasi penelitian dijadikan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu karyawan Food & Beverage PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang berjumlah 30 karyawan.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk yang berisi tentang pengukuran variabel. Menurut Nurdin dan Hartati (2019) definisi operasional merupakan mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
Motivasi (X1)	Motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan baik berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi 2. Semangat karyawan 3. Kesempatan berkarir 	McClelland dalam Robbins (2011) dan Syahyuti (2010)
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja merupakan segala keseluruhan sesuatu yang berada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi individu untuk mengerjakan tugasnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang gerak 6. Kemampuan bekerja 7. Hubungan pegawai 	Sudarmayanti dalam Budiarto (2015)
Komitmen Organisasi (Y)	Komitmen merupakan bentuk atas loyalitas dari karyawan yang diberikan terhadap perusahaan dalam mempertahankan posisinya di perusahaan sebagai salah satu cara mencapai tujuan organisasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Loyalitas karyawan 2. Keterlibatan karyawan 3. Dukungan terhadap organisasi 4. Kepercayaan terhadap organisasi 	Luthans (2009)

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data utama yang berasal dari karyawan pada suatu perusahaan. Pada penelitian ini data primer berasal dari hasil penyebaran kuesioner terkait motivasi dan lingkungan kerja dalam mempengaruhi komitmen organisasi pada karyawan pada PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data - data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dengan teknik kuesioner merupakan alat utama dalam pengumpulan data dimana peneliti memberikan pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis dan disebarakan secara langsung kepada karyawan food and beverage PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya

G. Teknik Pengukuran Variabel

Teknik pengukuran variabel digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran variabel menggunakan pertanyaan - pertanyaan yang ada pada kuesioner dengan menggunakan skala likert 1-5. Skala likert digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapat atau persepsi seseorang mengenai variabel yang akan diteliti. Skala likert berdimensi 1-5 dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Pengukuran Variabel

Simbol	Ketentuan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam tabel dijelaskan bahwa responden akan diberikan lima pilihan jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah kuesioner dinyatakan valid atau tidak selain itu uji validitas juga dapat diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang akan diukur. Menurut Santosa dan Ashari (2005) menunjukkan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur.

Pada penelitian ini akan menggunakan pengujian validitas kuesioner dengan rumus *kolerasi product moment pearson*. Menurut Singa Rimbun dalam Supriyanto dan Machfudz (2010) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

X = Skor item

Y = Skor total

XY = Skor pernyataan

N = Jumlah responden

r = Kolerasi product moment

Untuk menguji valid atau tidaknya suatu item menurut Sugiyono dalam Supriyanto dan Machfudz (2010) dapat menggunakan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila kolerasi diatas $r = 0.3$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan sebaliknya bila kolerasi r dibawah 0.3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki.

2. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya dari uji validitas adalah uji reliabilitas guna mengukur dan mendapatkan data yang benar. Apabila pada pengujian validitas instrumen dinyatakan valid maka selanjutnya akan menggunakan pengujian reliabilitas untuk menunjukkan suatu instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena validitas instrumen tersebut sudah dinyatakan valid menurut Arikunto dalam Supriyanto dan Machfudz (2010). Untuk mengetahui suatu alat ukur reliabel atau tidak dapat diuji dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{(k) (1 - \sum \sigma b^2)}{(k - 1) (\sigma t^2)}$$

Keterangan :

R11 = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum b^2$ = Jumlah vatian butir

t² = Varian total

Jika variabel yang diteliti memiliki *cronbach's alpha* > (0.6) maka variabel tersebut dinyatakan reliabel, sedangkan jika *cronbach's alpha* < (0.6) maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, (2006) uji normalitas merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Namun, apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut tidak memenuhi sumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

Menurut Imam Ghozali (2006) identifikasi keberadaan multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance*, dan lawannya (2) *variance inflation factor* (vif). Berdasarkan dua pengukuran tersebut akan menunjukkan setiap independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya, atau dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresikan terhadap independen lainnya. Sedangkan *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai vif tinggi karena $vif = 1/tolerance$. Nilai cutoff yang sering dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau = nilai vif > 0.10

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2006) menguji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual 1 pengamatan lain. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis yang digunakan jika ada pola tertentu, seperti titik titik (point - point) yang ada membentuk suatu pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka hal tersebut telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Rentang Skala

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data berupa analisis rentang skala yang merupakan teknik analisis yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran serta penilaian dan variabel yang sedang diteliti dimana rentang skala bertujuan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang ada pada penelitian ini dengan variabel Motivasi sebagai (X1), Lingkungan Kerja sebagai (X2), dan Komitmen Organisasi sebagai (Y). Untuk menentukan skor terendah dan tertinggi pada sampel yang sudah ditentukan berjumlah 30 responden, dan memiliki dimensi atau jawaban yang terdiri dari rentang skala 1-5.

Skor terendah menggunakan perhitungan bobot terendah X jumlah sampel ($1 \times 30 = 30$) untuk skor tertinggi menggunakan perhitungan bobot tertinggi X jumlah sampel ($5 \times 30 = 150$). Perhitungan rentang skala diatas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif item

Sehingga yang dihasilkan dari penghitungan diatas yaitu

$$Rs = \frac{30(5-1)}{5}$$

Tabel 3.3
Analisis Rentang Skala

Rentang Skala	Motivasi (X1)	Lingkungan Kerja	Komitmen
---------------	---------------	------------------	----------

		(X2)	Organisasi (Y)
30-53	Sangat rendah	Sangat kurang baik	Sangat rendah
54-77	Rendah	Kurang baik	Rendah
78-101	Netral	Netral	Netral
102-125	Tinggi	Baik	Tinggi
126-150	Sangat tinggi	Sangat baik	Sangat tinggi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi, Sehingga model regresi linier berganda dapat ditunjukkan oleh persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Komitmen organisasi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Motivasi

X2 = Lingkungan kerja

ε = Error

K. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial) yang digunakan sebagai alat pengujian untuk mengetahui kemampuan dari

masing - masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada pengujian ini peneliti menggunakan $\alpha = 5\%$. Menurut Ghozali (2013) langkah - langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian uji t parsial ini sebagai berikut :

1. Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, dihasilkan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- $H_a : \beta_1 \neq 0$, dihasilkan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menetapkan kriteria pengujian

- Tolak H_0 jika angka signifikansi $< \alpha = 5\%$
- Terima H_0 jika angka signifikansi $> \alpha = 5\%$

Pada pengukuran uji hipotesis telah ditentukan 2 hipotesis yang akan diuji dan masing - masing memiliki hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut :

1. H_1 : Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasi

➤ H_0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara variabel motivasi terhadap komitmen organisasi

➤ H_a = Ada pengaruh positif signifikan antara variabel motivasi terhadap komitmen organisasi

2. H_2 : Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasi

- H_0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara variabel lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi
- H_a = Ada pengaruh positif signifikan antara variabel lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi

3. H_3 : Motivasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasi

- H_0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan secara simultan antara variabel motivasi dan lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi
- H_a = Ada pengaruh positif signifikan secara simultan antara variabel motivasi dan lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi

b. Uji Dominan

Uji Dominan (*Standardized Coefficient Beta*) Uji dominan merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui kekuatan dari masing - masing variabel bebas dalam bentuk *dependent* variabel. Menurut Ghazali (2011) tujuan dari uji dominan ini adalah untuk menemukan dan mengetahui variabel bebas manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel terikat.